

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis. Peneliti berperan langsung didalam kelas menjadi guru kelas pembelajaran matematika. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media corong berhitung sebagai alat bantu atau solusi dari permasalahan yang ada pada kelas II SDN Gelam 1 Candi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media terhadap hasil belajar matematika dari peserta didik.

Sebelum dilakukannya proses pembelajaran, peserta didik diberikan soal awal atau pre tes untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik. Dalam mengerjakan soal pre tes ini, peserta didik mengerjakan dengan kemampuan seadanya. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan media, selanjutnya peneliti juga memberikan soal post tes kepada peserta didik yaitu soal yang sama pada sebelumnya. hal ini juga sama dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti Yupita Winarti yang dilakukan pada siswa di SDN 52 Kota Bengkulu.

Media corong berhitung yang telah dikembangkan sangat mendapatkan respon baik dari peserta didik. Pada saat proses pembelajaran mereka sangat antusias, aktif, dan sangat memperhatikan. Hal itu dapat di buktikan dengan data pada dokumentasi yang telah diperoleh. Hal tersebut sesuai dengan pendapat *Miarso* bahwa media adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai menyalurkan pesan yang dapat merangsang peserta didik lebih aktif, alat memusatkan perhatian, dan memberi semangat belajar bagi peserta didik.<sup>1</sup> Hal tersebut juga yang melandasi peneliti memberikan perbaikan atau revisi pada media, agar peserta didik lebih tertarik dan memperhatikan jika diberikan penjelasan

---

<sup>1</sup> Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, “*Media Manual Dan Digital*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 20

karena media yang digunakan sesuai kebutuhan mereka dan dapat menarik perhatian mereka.

Peneliti memperbaiki media dalam segi kemenarikan media dan ditambahkan ilustrasi materi yang ditempelkan di media corong berhitung. Dengan adanya ilustrasi materi, penjelasan materi menggunakan media, dan peserta didik memperhatikan dengan baik diharapkan fungsi dan tujuan adanya media pembelajaran dapat digunakan dengan maksimal dan dapat memecahkan permasalahan yang sedang peneliti teliti. Ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan pada bab 2. Peneliti memberikan ilustrasi materi pada media untuk merangsang peserta didik mengetahui bahwa media yang akan digunakan untuk mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai hasil belajar dari peserta didik dapat dikatakan adanya peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai pre tes dan post tes. Dikatakan berhasil karena telah melalui proses pembelajaran dan adanya peningkatan dari nilai yang diperoleh. Hal tersebut sesuai dengan pendapat *Howard Kingsley* bahwa hasil belajar merupakan sebuah perubahan seseorang yang telah melalui proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Untuk membuktikan adanya tidaknya pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika maka dilakukan pengujian uji t. berdasarkan perhitungan yang telah peneliti lakukan maka  $t_{tabel}$  ditentukan terlebih dahulu  $df$  atau  $db = (N_1 + N_2) - 2 = (16 + 16) - 2 = 30$ . Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $df$  30 pada taraf signifikan 4% yaitu 3,005. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,69 > 3,75$ ) yang berarti hipotesis kerja dalam penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan media corong berhitung, sesuai dengan dasar uji independent sample t-test dan dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

---

<sup>2</sup> Sulastrri, Imran, dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Taduluko*, Vol. 3, No. 1. Hlm, 92

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa media corong berhitung berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik pada kelas II SDN Gelam 1 Candi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai pada pre tes dan post tes, setelah melakukan uji t, dan respon peserta didik yang lebih aktif dan antusias saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Saran memanfaatkan pengembangan media corong berhitung untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik adalah sebagai berikut

- a. Media corong berhitung yang dikembangkan dapat digunakan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghitung. Karena media tersebut dapat digunakan sebagai alat hitung mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Media yang telah dikembangkan diharapkan dapat diaplikasikan dengan baik melalui kegiatan pembelajaran sehingga media tersebut dapat berguna sebagai alat untuk memahami dan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media corong berhitung sangat mudah untuk diterapkan. Dengan menggunakan media corong berhitung bukan hanya menjadikan proses pembelajaran yang menarik, tetapi juga dapat bermanfaat membantu memahami peserta didik mengenai materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan pembagian pecahan. Maka dari itu media corong berhitung disarankan bagi pendidik untuk digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, dan peserta didik juga dapat memahami apa yg diajarkan dengan baik sehingga nilai yang akan didapatkan juga akan baik.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin mengembangkan media yang serupa agar memilih bahan-bahan untuk media sebaiknya memilih bahan yang mudah atau ringan untuk dibawa. Media yang akan dibuat sebaiknya tidak terlalu besar agar tidak terjadi permasalahan yang serupa seperti peneliti alami sebelumnya.

Diseminasi pengembangan produk lebih lanjut terhadap pengembangan media pembelajaran corong berhitung untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah sebagai berikut :

- a. Media yang dikembangkan sebaiknya juga dapat digunakan pada materi-materi matematika Kompetensi Dasar (KD) selanjutnya.
- b. Pengembangan media corong berhitung dapat dilengkapi dengan buku panduan sebagai petunjuk penggunaan media yang telah dikembangkan. Sehingga nantinya dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.